

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah telah mengeluarkan banyak kebijakan dan inisiatif untuk mengatasi hambatan pembelajaran selama pandemi Covid-19, seperti revisi surat keputusan bersama (SKB) Empat Menteri yang telah diterbitkan tanggal 7 Agustus 2020, untuk menyesuaikan kebijakan pembelajaran di era pandemi saat ini. Selain itu, sekolah diberi fleksibilitas untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa di masa pandemi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait kurikulum pada masa darurat. Mendikbud mengatakan kondisi Pandemi Covid-19 tidak memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara normal (Giyanto, 2021, hlm. 2). Beberapa kendala yang muncul pada saat pelaksanaan pendidikan Jarak Jauh (PJJ) antara lain kesulitan guru dalam mengelola PJJ, metode pembelajaran yang digunakan kurang variatif, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, dan terlalu fokus dalam menyelesaikan program.

Menurut Tamala (2017, hlm. 20) menegaskan bahwa, “pembelajaran terkondisi dapat mendorong kreativitas anak secara menyeluruh, menjadikan siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi yang menyenangkan serta kondisi lingkungan sekitar dari siswa sangat berpengaruh terhadap kreativitas yang akan diciptakan karena pada saat siswa merasa nyaman, maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapai”. Proses pembelajaran harus seperti mengikuti perkembangan zaman yang telah menggunakan teknologi dalam pembelajarannya, apalagi pada saat ini dengan adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran daring. Tidak hanya menyangkut pendekatan teknologi, strategi, dan metode pembelajaran saja, namun proses pembelajaran juga harus menyesuaikan ketiga aspek tersebut dengan karakteristik pembelajaran yang menuntut siswa untuk menunjukkan pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi.

Dengan adanya pembelajaran berbantuan teknologi diharapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dapat terlaksana dengan baik, dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar selama era pandemi ini. Sependapat dengan Nurhayati (2019, hlm. 9) menjelaskan bahwa, “pendidikan yang sangat diperlukan adalah pendidikan yang dapat melahirkan generasi yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing atau kompetitif”.

Berdasarkan dari observasi dilapangan peneliti di SDN 245 Sumpalsari Indah bahwa masih banyak pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring ini, kegiatan belajar mengajar belum nampak dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa, metode pembelajaran yang kurang variatif, seperti banyak siswa yang tidak mencapai tujuan yang diharapkan, pembelajaran yang masih berpusat kepada guru, dan tidak ada peningkatan dalam kemampuan kreativitas siswa. Dikarenakan kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut secara umum cenderung belum optimal, seperti infrastruktur yang kurang memadai, kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, kualitas guru yang belum sepenuhnya memenuhi standar, dan masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan tindakan upaya dalam menggunakan metode mind mapping dikarenakan mampu meningkatkan kemampuan kreativitas belajar siswa semakin berkembang melalui google jamboard dapat memudahkan proses kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring menjadi lebih menyenangkan dan menarik.

Dengan menggunakan metode mind mapping melalui google jamboard dapat membantu meningkatkan kreativitas belajar siswa. Menurut beberapa para ahli yang membahas tentang keunggulan mind mapping melalui google jamboard tersebut antara lain sebagai berikut: 1) Menurut Amalia (2017, hlm. 36) kelebihan dari model mind mapping yakni, “Siswa mampu mengemukakan opini secara bebas karna mind mapping merupakan suatu teknik pembelajaran pencatatan kreatif siswa secara individual, sehingga siswa dapat leluasa mengemukakan pendapatnya secara bebas atau mencatat materi yang diberikan guru dalam bahasanya sendiri”. 2) Kelebihan metode mind mapping menurut Rahayu (2021, hlm. 76) mengatakan, “Merupakan cara yang

mudah dalam menggali informasi dari dan ke otak peserta didik, peserta didik dapat mengemukakan pendapat secara bebas, catatan yang dibuat oleh peserta didik lebih fokus pada inti materi, kreativitas individu maupun kelompok akan semakin meningkat, Memudahkan peserta didik untuk mengingat, menyenangkan, dan mengaktifkan seluruh bagian otak”. 3) Menurut Faiq (2013, hlm. 8) kelebihan dari mind map yaitu, “Merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, memecahkan masalah, memusatkan perhatian, mengatur dan menafsirkan pikiran, mengingat lebih baik, belajar lebih cepat dan efisien, serta dapat melihat gambaran besarnya”. Jadi kelebihan metode mind mapping dapat membuat siswa aktif dalam mengemukakan pendapatnya secara bebas, dan mendorong siswa untuk berkeaktivitas dalam belajar. Jika pada pembelajaran tatap muka guru biasa menggunakan papan tulis konvensional, di era pembelajaran daring ini guru bisa menggunakan papan tulis digital. Google Jamboard adalah sebuah aplikasi papan tulis digital yang dikembangkan oleh Google yang dapat terintegrasi dengan aplikasi google lainnya membuat penggunaannya bisa lebih mudah.

Salah satu metode pembelajaran yang telah terbukti mampu mengoptimalkan kreativitas adalah metode mind mapping. Penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Latifah, dkk (2020) menjelaskan, “Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mind mapping dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”.

Penelitian yang dilakukan oleh Afdholiyah, dkk (2021) menunjukkan bahwa, “Pembelajaran melalui penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 2 Seren tahun pelajaran 2019/2020 yaitu dilihat dari persentase kreativitas belajar siswa yang semakin meningkat”.

Sementara itu menurut Al Adawiyah, (2022) menunjukkan bahwa, “Google Jamboard mengenai pemahaman siswa untuk tata Bahasa Perancis sangat kreatif, inovatif, dan kompetitif antar satu siswa dengan siswa lainnya, sehingga karya tersebut dapat dimanfaatkan untuk gambaran pembelajaran tata Bahasa Perancis pada tahun ajar berikutnya”. Disamping itu Putri, (2022)

menyimpulkan bahwa, “Penggunaan media Google Jamboard dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi dunia tumbuhan dengan efektif hingga nilai pencapaian yang tinggi”.

Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitorus, (2021) menunjukkan bahwa, “Ada pengaruh peningkatan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran PQ4R berbantuan Jamboard Google pada materi Tekanan”. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Metode Mind Mapping Melalui Google Jamboard Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Di Sekolah Dasar** (Penelitian Quasi Experiment Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 245 Sumber Sari Indah Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Kurangnya penggunaan media dan metode pembelajaran yang variatif sehingga proses pembelajaran kurang menarik
3. Siswa kurang aktif dan kurang terlibat saat proses pembelajaran terlihat cenderung pasif.
4. Tidak ada peningkatan dalam kemampuan kreativitas belajar siswa.
5. Kurangnya sarana dan prasarana Pendidikan.
6. Kurang terjalin interaksi antara guru dan siswa.
7. Minimnya fasilitas alat peraga media yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran.
8. Kegiatan belajar mengajar di sekolah belum berjalan secara optimal pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ).
9. Kesulitan guru dalam mengelola pembelajaran jarak jauh (PJJ).
10. Masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam Pendidikan.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan masalah pada penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran mind mapping melalui google jamboard akan peneliti gunakan dalam penelitian ini.
2. Kemampuan kreativitas belajar siswa menjadi salah satu hal yang akan di teliti.
3. Mata pelajaran IPAS Bab 5 pada kelas IV yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini.
4. Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas IV di SDN 245 Sumbersari Indah yang akan di teliti.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan kepada latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode mind mapping melalui google jamboard dilakukan agar kreativitas belajar siswa meningkat?
2. Apakah metode mind mapping melalui google jamboard berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas belajar siswa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mendeskripsikan penggunaan metode mind mapping melalui google jamboard agar kreativitas belajar siswa meningkat.
2. Ingin mengetahui kemampuan metode mind mapping melalui google jamboard berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan keilmuan tentang penggunaan metode mind mapping melalui google jamboard dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Manfaat bagi peneliti**

Pada penelitian ini dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya dan agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **b. Manfaat bagi guru**

Sebagai suatu gambaran masukan untuk memperbaiki sistem pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping melalui google jamboard di kelas dalam upaya mengatasi permasalahan pembelajaran.

#### **c. Manfaat bagi siswa**

Dapat meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran dengan metode inovatif, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

#### **d. Manfaat bagi sekolah**

Memberikan panduan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar sehingga mutu Pendidikan meningkat.

## G. Definisi Operasional

1. Kreativitas berarti mentransformasikan sesuatu yang sudah ada menjadi suatu konsep baru. “Dengan kata lain, dua konsep lama digabungkan menjadi satu konsep baru” berdasarkan Semiawan dalam Sari (2017, hlm. 28). Menurut Sitepu dalam Latifah (2020, hlm. 40) menjelaskan, “Kreativitas masih dipandang sebagai bagian besar dari aktivitas dan produk dari bidang seni, meskipun kenyataannya, kreativitas bukan hanya dimiliki oleh para seniman belaka tetapi semua bidang membutuhkan kreativitas, termasuk dalam bidang pendidikan”. Kesimpulan dari para ahli diatas bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan ide-ide baru dan inovatif.
2. Metode mind mapping adalah pemetaan pikiran atau teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak seringkali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk, dan emosi. Peta pikiran menggunakan penguatan visual dan sensorik ini untuk membuat pola ide-ide yang terkait, seperti peta jalan yang digunakan untuk pembelajaran, pengorganisasian, dan perencanaan. “Peta ini dapat menghasilkan ide-ide unik dan membangkitkan kenangan dengan mudah” berdasarkan DePorter dalam Ismala (2015, hlm. 14). Menurut Buzan dalam Eliyanti, (2020, hlm. 840) menyatakan bahwa, “pemetaan pikiran adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran. Pemetaan pikiran merupakan cara yang paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan mengeluarkan informasi dari otak”. Kesimpulan dari para ahli di atas bahwa mind mapping adalah pemetaan pikiran yang dapat memudahkan dalam mencatat informasi dengan mudah secara kreatif dan efektif.

## H. Sistematika Skripsi

Berdasarkan pada buku (Tim Panduan Penulisan KTI Mahasiswa FKIP Unpas, 2022, hlm. 19-27) bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi sebagai berikut. Bab I Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi, yang bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan mengenai pengaruh metode mind mapping melalui google jamboard terhadap kreativitas belajar siswa pada materi IPAS bab 5 kelas IV di SDN 245 Sumber Sari Indah. Pada Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian mengenai metode mind mapping melalui google jamboard terhadap kreativitas belajar siswa. Untuk Bab III Metode Penelitian menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah metode mind mapping melalui google jamboard dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan terhadap kreativitas belajar siswa dan memperoleh kesimpulan. Selanjutnya, pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai pengaruh metode mind mapping melalui google jamboard terhadap kreativitas belajar siswa pada materi IPAS bab 5 kelas IV di SDN 245 Sumber Sari Indah. Dan pada Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran mengenai pengaruh metode mind mapping melalui google jamboard terhadap kreativitas belajar siswa pada materi IPAS bab 5 kelas IV di SDN 245 Sumber Sari Indah.